

## RINGKASAN

**”Pengendalian Mutu Kerusakan Kaleng Di Lini Finish Good Storage di PT Eka Timur Raya”**, Ahmad Zidni Nuri, NIM B41220532, 72 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Wahyu Suryaningsih, M. Si (Dosen Pembimbing), dan Wahyu Raditya Ardi, S.TP (Pembimbing Lapangan).

PT Eka Timur Raya merupakan perusahaan pengolahan jamur kancing (*Agaricus bisporus*) yang memproduksi jamur kaleng untuk pasar ekspor, sehingga menuntut penerapan sistem pengendalian mutu yang baik, dimulai dari lini penerimaan bahan baku, semi produksi, seaming, sterilisasi pengeringan kaleng, dan penyimpanan produk akhir (*Finish Good Storage*). Lini penyimpanan produk jadi merupakan bagian akhir dari serangkaian proses produksi pengalengan jamur, sehingga memerlukan pengendalian yang baik, agar produk dapat diterima oleh negara tujuan dan aman bagi konsumen.

Tujuan magang untuk mengetahui proses produksi dan pengendalian mutu kerusakan kaleng di lini penyimpanan produk akhir PT Eka Timur Raya, serta mengevaluasi tingkat kerusakan kemasan kaleng berdasarkan standar mutu perusahaan. Metode yang digunakan adalah observasi langsung di lini FGS melalui pemeriksaan visual kondisi fisik kaleng, wawancara dengan pengawas produksi dan juga Quality Assurance, dokumentasi dilakukan dengan mencatat kegiatan selama di perusahaan.

Hasil menunjukkan Proses produksi jamur kancing kaleng terdiri dari enam lini, yaitu penerimaan bahan baku (Raw Material), semi produksi, penutupan kaleng, sterilisasi, pengeringan kaleng (*Can drying*). Lini penerimaan bahan baku meliputi penimbangan, pencucian, *blanching*, pendinginan, sortasi I, grading, dan sortasi II. Lini semi produk mencakup pemotongan, pengayakan, pengisian jamur, penimbangan, dan pengisian brine. Lini penutupan meliputi *exhausting* dan penyegelan kaleng, sedangkan lini sterilisasi bertugas melakukan sterilisasi. Lini pengeringan kaleng melakukan pengeringan, dan lini penyimpanan produk jadi mencakup observasi, *tap test*, pelabelan, pengemasan, penyimpanan, hingga pengiriman.

Pengendalian mutu kaleng bagian penyimpanan produksi telah dilakukan dengan baik. Perusahaan menetapkan standar kerusakan total kaleng pada lini penyimpanan produk akhir jenis kaleng penyok, bocor, dan berkarat kurang dari 2% ( $< 2\%$ ).

Hasil observasi pada bagian penyimpanan produk akhir, ditemukan adanya kerusakan total pada kaleng ukuran 4oz sebesar 0,86% , dan kaleng ukuran 8oz sebesar 1,20% dengan jenis kerusakan kaleng yang dominan adalah penyok (*dent*). Besarnya kerusakan kaleng ini masih berada dibawah dari standart perusahaan 2%. Kerusakan kaleng penyok yang dominan ditemukan pada bagian penyimpanan produk akhir tersebut, disebabkan pada penanganan kaleng pada proses sebelumnya , yaitu proses seaming dan sterilisasi yang disebabkan oleh faktor mesin seaming dan sterilisasi, pada pengeringan kaleng yang disebabkan oleh faktor manusia. Untuk meminimalisir terjadinya kerusakan kaleng penyok , maka perlu dilakukan pengawasan secara intensive bagian proses tersebut.

### **Kata Kunci**

*Finish Good Storage, Jamur Kancing, Kerusakan kaleng, Pengalengan, Pengendalian mutu, , PT Eka Timur Raya.*